



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi Informasi saat ini sangat pesat dan hampir seluruh aktivitas dilakukan oleh manusia dengan menggunakan komputer (terkomputerisasi). Pengolahan berkas yang terkomputerisasi mempermudah efektivitas pekerjaan dan mengontrol data yang ada. Perkembangan teknologi tak terlepas dari penggunaan komputer yang dapat menghemat waktu, memberikan ketelitian yang tinggi, mutu pekerjaan yang baik serta memberikan informasi dengan cepat dan tepat.

Kejaksaan R.I adalah lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara, khususnya di bidang penuntutan. Sebagai badan yang berwenang dalam penegakan hukum dan kedilan, Kejaksaan dipimpin oleh Jaksa Agung yang dipilih oleh dan bertanggung jawab kepada Presiden. Kejaksaan Agung, Kejaksaan Tinggi, dan Kejaksaan Negeri merupakan kekuasaan kekuasaan negara khususnya dibidang penuntutan, dimana semuanya merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan.

Mengacu pada Undang-Undang No. 16 Tahun 2004 yang menggantikan UU No. 5 Tahun 1991 tentang Kejaksaan R.I., Kejaksaan sebagai salah satu lembaga penegak hukum dituntut untuk lebih berperan dalam menegakkan supremasi hukum, perlindungan kepentingan umum, penegakan hak asasi manusia, serta pemberantasan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Di dalam UU Kejaksaan yang baru ini, Kejaksaan RI sebagai lembaga negara yang melaksanakan kekuasaan negara di bidang penuntutan harus melaksanakan fungsi, tugas, dan wewenangnya secara merdeka,terlepas dari pengaruh kekuasaan pemerintah dan pengaruh kekuasaan lainnya (Pasal 2 ayat 2 Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004).

Kejaksaan Negeri Kota Palembang yang merupakan salah satu badan instansi milik negara yang kepemilikannya dibawah koordinasi pemerintahan Sumatera Selatan membutuhkan aplikasi pengolahan data barang bukti yang

---



mampu untuk meningkatkan efektifitas kerja pegawai. Selama ini pengolahan data barang bukti di Kejaksaan Negeri Kota Palembang sudah terkomputerisasi cukup baik. Dimana sistem yang sedang berjalan saat ini yaitu Kasi Tindak Pidana Umum (Pidum) menginput data barang bukti yang diterima dari Pengadilan Negeri dengan menggunakan *software microsoft excel*. Dari barang bukti yang telah diinput akan terbagi menjadi status barang bukti yang dapat dikembalikan kepada pemiliknya, barang yang dimusnahkan atau barang yang di rampas oleh negara yang selanjutnya dapat dilelang ke masyarakat.

Barang bukti yang berubah status menjadi barang yang dapat dikembalikan kepada pemiliknya dan barang yang dimusnahkan dikelola oleh Kasi Tindak Pidana Umum (Pidum). Apabila barang bukti tersebut berubah status menjadi barang yang di rampas oleh negara maka data tersebut di berikan kepada Kaur Keuangan. Dalam hal ini pemberian data dari Kasi Tindak Pidana Umum (Pidum) ke Kaur Keuangan belum menggunakan sistem yang khusus, dimana Kasi Tindak Pidana Umum (Pidum) datang ke ruangan Kaur Keuangan untuk memberikan *soft file* berupa data barang bukti yang berubah status menjadi barang yang di rampas atau di sita oleh negara ke Kaur Keuangan. Setelah data tersebut diterima, Kaur Keuangan menginput nilai atau harga untuk proses lelang yang dilakukan oleh KPKNL (Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang).

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dalam Laporan Akhir ini penulis akan membangun sebuah “**Aplikasi Pengolahan Data Barang Bukti pada Kejaksaan Negeri Kota Palembang Berbasis Web**” agar memberikan kemudahan bagi pegawai Kejaksaan Negeri Kota Palembang bagian Kasi Tindak Pidana Umum (Pidum), Kaur Keuangan dalam mengolah data dan membuat laporan barang bukti yang berubah status menjadi barang yang dikembalikan oleh pemiliknya, barang yang dimusnahkan, dan barang yang di rampas oleh negara yang selanjutnya dapat diterima dan dilihat oleh Kasubag Pembinaan dan Kepala Kejaksaan di Kejaksaan Negeri Kota Palembang.

---



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dibahas dalam penulisan laporan akhir ini adalah ” Bagaimana membangun suatu Aplikasi Pengolahan Data Barang Bukti pada Kejaksaan Negeri Kota Palembang Berbasis *Web* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL? ”.

## 1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Aplikasi yang akan dibangun digunakan oleh Kasi Pidana Umum (Pidum), Kaur Keuangan, Kasubag Pembinaan, Kepala Kejaksaan di Kejaksaan Negeri Kota Palembang.
2. Pengolahan data barang bukti yang diolah oleh Kasi Pidum dapat berubah status menjadi 3 bagian yaitu barang yang dapat dikembalikan kepada pemiliknya, barang yang dimusnahkan, atau barang yang dirampas oleh negara.
3. Barang yang dapat dikembalikan kepada pemiliknya dan barang yang dimusnahkan dikelola oleh Kasi Pidum, sedangkan barang yang dirampas oleh negara dikelola oleh Kaur Keuangan.
4. Kasubag Pembinaan dapat melihat laporan barang yang dirampas oleh negara yang telah dikelola oleh Kaur Keuangan, dan Kepala Kejaksaan dapat melihat laporan barang yang dirampas oleh negara yang telah dikelola oleh Kaur Keuangan serta barang yang dikembalikan kepada pemiliknya dan barang yang dimusnahkan yang telah dikelola oleh Kasi Pidum.

## 1.4 Tujuan dan Manfaat

### 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Tersedianya Aplikasi Pengolahan Data Barang Bukti bagi Kejaksaan Negeri Kota Palembang sehingga menjadikan Kejaksaan Negeri Kota Palembang sebagai instansi yang mengikuti perkembangan teknologi.



2. Mempermudah pegawai dalam Kasi Tidak Pidana Umum (Pidum) dan Kaur Keuangan dalam mengelolah data barang bukti.
3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

#### **1.4.2 Manfaat**

Adapun Manfaat dari penulisan Laporan Akhir ini adalah:

1. Untuk memberikan kemudahan pegawai Kejaksaan Negeri Kota Palembang pada bagian Kasi Tindak Pidana Umum (Pidum) dan Kaur Keuangan, dalam mengolah data dan membuat laporan barang bukti.
2. Dapat memberikan kemudahan bagi Kasubag Pembinaan dan Kepala Kejaksaan, dalam menerima laporan barang bukti yang telah berubah status secara cepat.
3. Dapat menjadi acuan untuk Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya Jurusan Manajemen Informatika sebagai bahan literatur untuk penulisan selanjutnya.

### **1.5 Metodologi Penelitian**

#### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data dan Waktu Pelaksanaan**

Penulis mengambil lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kejaksaan Negeri Kota Palembang yang beralamat di Jalan Gubernur H. Bastari No. 502, 8 Ulu, Seberang Ulu I Kota Palembang, Sumatera Selatan. 30257. Dengan waktu pelaksanaan selama bulan April-Mei 2018.

#### **1.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Data Primer**

Data Primer yaitu data utama yang memerlukan interaksi langsung. Adapun cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data primer yaitu:

---



a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan langsung atau observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh *user*. Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Dalam praktek di lapangan, penulis melakukan observasi di Kantor Kejaksaan Negeri Kota Palembang. Melalui observasi yang dilakukan penulis, kendala yang dihadapi adalah belum tersedianya aplikasi yang digunakan untuk mengolah data barang bukti di Kejaksaan Negeri Kota Palembang.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode atau suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi mengenai data barang rampasan dan sistem yang sedang berjalan. Penulis mengadakan wawancara kepada pegawai Kejaksaan Negeri Kota Palembang bagian Kaur Keuangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Data sekunder ini juga dikumpulkan dari sumber lainnya seperti perpustakaan, lapangan, dan dari sumber dokumen lainnya. Ada dua kategori data sekunder yaitu:

a. Sumber Internal

Sumber Internal adalah data yang tersedia dalam lokasi tempat penelitian. Dalam praktik di lapangan penulis mendapatkan data internal berupa data profil, struktur organisasi, dan data-data yang berhubungan dengan keorganisasian Kejaksaan Negeri Kota Palembang.

b. Sumber Eksternal

Sumber Eksternal merupakan data-data yang diperoleh dari sumber-sumber di luar dari lokasi penelitian. Dalam praktik di lapangan, penulis menggunakan data eksternal berupa data-data yang berasal dari buku-buku, jurnal serta laporan akhir yang menjadi panduan.

---



## **1.6 Sistematika Penulisan**

Agar mendapat gambaran yang jelas terhadap penyusunan Laporan Akhir ini, maka laporan ini dibagi menjadi 5 (lima) bab. Secara garis besar sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penulisan laporan akhir, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul Laporan Akhir ini, yaitu teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum merupakan teori yang berkaitan dengan pengertian-pengertian yang menjadi judul penulisan laporan. Teori khusus menjelaskan tentang *Data Flow Diagram (DFD)*, *Block Chart*, *Flow Chart*, *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan Kamus Data (*Data Dictionary*) beserta simbol-simbol yang digunakan. Teori program menjelaskan sekilas tentang program yang digunakan dalam membuat sistem, yaitu bahasa pemrograman *PHP*, *database MySQL* dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rancangan yang akan digunakan.

### **BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI**

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum Kejaksaan Negeri Kota Palembang, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, serta hal lain yang berhubungan dengan Kejaksaan Negeri Kota Palembang.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan sistem yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, pendefinisian masalah, studi kelayakan, perancangan

---



program, hasil dari proses perancangan program dan pengoperasian program tersebut.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan maka pada akhir penulisan dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang telah dibahas.